

**MOTIVASI ARGENTINA BERGABUNG DALAM KERJASAMA BELT AND  
ROAD INITIATIVE (BRI) TIONGKOK**

**SKRIPSI**

**Ditujukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)**

**Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**DINA NOVITA**

**07041282025062**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**MOTIVASI ARGENTINA BERGABUNG DALAM KERJASAMA  
BELT AND ROAD INITIATIVE (BRI) TIONGGOK**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:  
DINA NOVITA  
07041282025062**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,**

**Indralaya, 5 Juni 2024**

Pembimbing

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA  
NIP. 198405182018031001



Disetujui Oleh,  
Ketua Jurusan  
  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

MOTIVASI ARGENTINA BERGABUNG DALAM KERJASAMA BELT AND ROAD  
INITIATIVE (BRI) TIONGKOK

Skripsi

Oleh :

Dina Novita

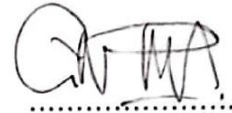
07041282025062

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Pada Tanggal 4 Juli 2024

Pembimbing :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA  
NIP 198405182018031001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc  
NIP 199012062019032017

Tanda Tangan



2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA  
NIP 199408152023212040



Mengetahui,



Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Novita  
Nim : 07041282025062  
Tempat dan Tanggal Lahir : Oku Timur, 01 November 2002  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Motivasi Argentina Bergabung Dalam  
Kerjasama Belt and Road Initiative (BRI)  
Tiongkok

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Argentina Dalam Kerjasama Belt and Road Initiative (BRI) Tiongkok” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 9 Juni 2024  
Yang membuat pernyataan,



Dina Novita  
NIM. 07041282025062

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Mamak, Ayah, Kiay Yajid, Kiay Riski, dan Adek Nabila, yang telah senantiasa memberikan do'a, dukungan, semangat, kesabaran, motivasi, dan juga kasih sayang yang tulus kepada saya selama ini;

Kepada Dosen Pembimbing dan seluruh Dosen Ilmu Hubungan Internasional, yang telah membantu saya menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini;

Kepada sahabat dan teman-teman saya yang telah menghibur saya.

### Motto

*“When things get hard, stop for a while and look back and see how far you’ve come. Don’t forget how rewarding it is. You are the most beautiful flower, more than anyone else in this world”*

-Kim Taehyung

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai motivasi Argentina bergabung dalam kerjasama *Belt and Road Initiative* (BRI) Tiongkok. Penelitian ini menggunakan teori *Foreign Direct Investment* (FDI) oleh Feldstein dan Krugman, dalam *Foreign Direct Investment* terdapat 3 keuntungan FDI bagi negara tuan rumah atau negara penerima, yaitu *Technology Transfer*, *Employment Sector*, dan *Economic Growth*. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu meliputi buku, artikel, jurnal, *website* berita, dan *website* resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan Argentina bergabung dalam kerjasama *Belt and Road Initiative* (BRI) Tiongkok adalah; (a) *Technology Transfer*, Argentina membutuhkan peralatan berteknologi tinggi dan tenaga ahli untuk proyek pembangunan infrastruktur, (b) *Employment Sector* yaitu membuka lapangan pekerjaan di Argentina melalui pembangunan pabrik tambang lithium dibawah *Belt and Road Initiative* di Argentina (c) *Economic Growth*, meningkatkan kerjasamanya dengan Tiongkok dan pertukaran mata uang Yuan di Argentina sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi Argentina.

**Kata Kunci:** *Foreign Direct Investment*, *Technology Transfer*, *Employment Sector*, *Economic Growth*, Tiongkok, Argentina

Indralaya, 11 Juli 2024,

Pembimbing 1



**Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA**

**NIP. 198405182018031001**

Ketua Jurusan



**Sofyan Eftendi, S.IP., M.Si**

**NIP. 197705122003121003**

## ABSTRACT

*This research discusses Argentina's motivation to join China's Belt and Road Initiative (BRI) cooperation. This research uses the theory of Foreign Direct Investment (FDI) by Feldstein and Krugman, in Foreign Direct Investment there are 3 benefits of FDI for the host or recipient country, namely Technology Transfer, Employment Sector, and Economic Growth. The research method used in this research is a qualitative research method. The data sources used are secondary data, which includes books, articles, journals, news websites and official websites. The research results show that the reasons why Argentina joined China's Belt and Road Initiative (BRI) cooperation are; (a) Technology Transfer, Argentina needs high-tech equipment and experts for infrastructure development projects, (b) Employment Sector, namely opening up jobs in Argentina through the construction of a lithium mining factory under the Belt and Road Initiative in Argentina (c) Economic Growth, increasing cooperation with China and the Yuan currency exchange in Argentina thereby increasing Argentina's economic growth.*

**Keywords:** *Foreign Direct Investment, Technology Transfer, Employment Sector, Economic Growth, Tiongkok, Argentina*

Advisor 1



**Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA**

**NIP. 198405182018031001**

Indralaya, 11 Juli 2024,

Head of Department



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**

**NIP. 197705122003121003**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Motivasi Argentina Bergabung Dalam Kerjasama Belt and Road Initiative (BRI) Tiongkok”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S-1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
4. Bapak Ferdiansyah rivai, S.IP., MA, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
5. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA, selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA, selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, hingga pikiran untuk membimbing, memberikan saran, arahan pada penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir;
7. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc, selaku Dosen Penguji I, terimakasih atas arahan dan masukan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini;



8. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA, selaku Dosen Penguji II, terimakasih atas arahan serta masukan selama proses penulisan skripsi ini;
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan staf Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya, terimakasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan;
10. Untuk kedua orang tua penulis, Mamak Herawati dan Ayah Abdul Nasir yang penulis sayangi dan cintai, terimakasih atas segala do'a, dukungan, semangat, kesabaran, motivasi, kasih sayang serta cinta yang besar yang selalu Ayah dan Mamak berikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini;
11. Untuk ketiga saudara penulis, Kiay Yajid, Kiay Riski, dan Adek Nabila, terimakasih telah memberikan Do'a, dukungan, semangat, motivasi, kasih sayang, dan cinta kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini;
12. Untuk sahabat SMAku Asyifa Nanda Hersa, terimakasih atas motivasi, dukungan, do'a, dan mendengarkan keluh kesah penulis;
13. Untuk teman-teman penulis sekaligus partner skripsi penulis, Alycia Anggita Sari, Tiara Rori Utami, dan Sintia Rosalina, terimakasih telah saling memberikan semangat, motivasi, dan berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini;
14. Untuk Kakak-kakak kost penulis, Kak Rinda, Kak Zakiyah, Kak Ayu, Kak Elsa, dan Kak Hilda, dan kak marni, terimakasih telah memberikan semangat, perhatian, serta menghibur penulis.
15. Untuk teman-teman penulis, Afifah Riskianti, Siska Simanjuntak, terimakasih telah membantu penulis dan menghibur penulis;
16. Untuk Keluarga besar Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI Angkatan 2020 Kampus Indralaya khususnya Kelas B Indralaya yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah berjuang selama masa perkuliahan;

17. Untuk Ketujuh member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook, terimakasih telah memberikan semangat, motivasi, dan menghibur penulis secara tidak langsung;
18. Untuk Diriku sendiri, terimakasih telah berjuang sampai saat ini, dan telah menyelesaikan perkkuliahan dan skripsi ini. Terimakasih karena tidak menyerah dan telah melawan overthinking dan rasa malas saat masa perkuliahan dan pada saat menulis skripsi ini;
19. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis tanpa pamrih yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu.

Indralaya, Juni 2024

Dina Novita  
NIM. 07041282025062

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERESETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Konseptual.....	14
2.2.1 Foreign Direct Investment (FDI) .....	15
2.3 Alur Pemikiran.....	19
2.4 Argumentasi Utama .....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Definisi Konsep .....	20
3.2.1 Foreign Direct Investment (FDI) .....	20
3.3 Fokus Penelitian.....	21
3.4 Unit Analisis .....	22

3.5 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM .....	28
4.1 Sejarah Hubungan Bilateral Antara Argentina dan Tiongkok .....	28
4.1.2 Hubungan Ekonomi antara Argentina dan Tiongkok .....	34
4.2 Belt and Road Initiative (BRI).....	35
4.2.1 Belt and Road Initiative di Argentina .....	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	43
5.1 Technology Transfer .....	44
5.2 Employment Sector .....	55
5.3 Economic Growth.....	63
5.4 Dinamika Argentina Dalam Belt and Road Initiative (BRI) .....	68
BAB VI PENUTUP.....	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3. 1	Fokus Penelitian.....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pemikiran.....	19
Gambar 4. 1 Peta Jalur Belt and Road Initiative .....	37
Gambar 5. 1 Penandatanganan Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (Atucha III).....	48
Gambar 5. 2 Kompleks Pembangkit Listrik Teanaga Nuklir Atucha di Argentina .....	49
Gambar 5. 3 Proyek Lithium Chaucari-Olaroz di argentina .....	57
Gambar 5. 4 Pertemuan Menteri Pembangunan Produktif dan Zijin Mining .....	59
Gambar 5. 5 Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air Nestor Kirchner dan Jorge Cepernic .....	70

## DAFTAR SINGKATAN

BRI	: Belt and Road Initiative
IMF	: International Money Fund
EMAE	: Estimator of Economic Activity
MoU	: Memorandum of Understanding
LAC	: Latin America and Caribbean
DECCE	: Dialogo Estrategico para la Cooperacion y Coordinacion Economica
FDI	: Foreign Direct Investment
OECD	: Organisation for Economic Co-operation and Development
MNC	: Multinational Corporation
AIIB	: Asia Infrastructure and Investment Bank
MDB	: Multilateral Development Banks
SWF	: Sovereign Wealth Fund
NDB	: New Development Bank
SRF	: Silk Road Fund
CIC	: China Investment Corporation
SAFE	: State Administration of Foreign Exchange
NA-SA	: Nucleoelectrica Argentina
CNNC	: Corporación Nuclear Nacional China
CNEA	: Comision Nacional de Energia Atomica
IANIGLA	: Instituto Argentino de Nivologia Glaciologia y Ciencias Ambientales
IAEA	: International Atomic Energy Agency
CANDU	: Canada Deuterium Uranium
EPC	: Engineering, Procurement, and Construction
CRCC	: China Railway Construction Corporation
CMEC	: China Machinery Engineering Corporation

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Argentina, sebagai negara dengan ekonomi terbesar ketiga di Amerika Latin dan peringkat ke-27 di dunia, memiliki luas wilayah 2,8 juta kilometer persegi yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam ini mencakup lahan yang sangat subur untuk peternakan dan pertanian sereal seperti gandum, jagung, dan kedelai, serta produksi anggur. Selain itu, Argentina juga mempunyai cadangan litium, minyak dan gas yang terletak terutama di barat laut dan Patagonia, serta potensi besar untuk energi terbarukan seperti pembangkit listrik tenaga air. Argentina juga memiliki beberapa pembangkit listrik tenaga nuklir dan merupakan salah satu produsen tenaga nuklir utama di Amerika Latin (Delivorias, 2023). Namun, Argentina telah mengalami sejarah panjang krisis ekonomi dan politik meskipun menjadi salah satu negara dengan perekonomian terbesar di Amerika Latin.

Argentina telah mengalami gagal dalam membayar utang luar negerinya sebanyak sembilan kali sejak meraih kemerdekaan pada tahun 1816. Perubahan yang sering terjadi dalam sistem pemerintahan, pergantian rezim yang tidak teratur, serta ketidakpastian dalam kartel-kartel kekuasaan yang dominan telah menghambat pembangunan di negara tersebut. Krisis ekonomi saat ini dimulai pada masa pemerintahan Christina Kirchner, yang menjabat dari tahun 2007 hingga 2015. Selama masa pemerintahan Christina, Argentina mengambil pinjaman dan menghabiskan dana secara besar-besaran untuk program sosial dan subsidi guna memperkuat basis politiknya. Akibatnya, utang Argentina meningkat dengan defisit belanja yang sebagian didanai oleh pinjaman luar negeri dalam jumlah besar (Ponce & Lai, 2019). Krisis ekonomi ini berlanjut hingga masa pemerintahan Mauricio Macri pada tahun 2018. Untuk mengatasi kondisi keuangan yang semakin sulit dan akibat kekeringan parah yang berdampak pada sektor pertanian dan ekspor, pemerintah memulai paruh kedua tahun



2018 dengan program bantuan keuangan senilai USD 50 miliar (yang kemudian meningkat menjadi USD 57,5 miliar) dari IMF (Berstelsmann Stiftung's Transformation Index, 2022).

Pemerintahan Mauricio Macri melakukan reformasi fiskal dengan mengurangi defisit anggaran dari 5,3% pada tahun 2018 menjadi 2,5% pada tahun 2019. IMF memberikan bantuan ke Argentina pada bulan Maret dan Juli 2019. Meskipun demikian, ekonomi Argentina mengalami kontraksi sebesar 2,2% pada tahun 2019. Setelah pergantian Presiden, Argentina mengambil beberapa langkah dengan tujuan untuk memulihkan perekonomian, seperti membekukan tarif utilitas, menurunkan harga obat-obatan, menaikkan upah pekerja, memberikan pajak kepada masyarakat berpenghasilan rendah, dan memberikan pesangon. Untuk mengimbangi reformasi fiskal tersebut, pemerintah juga menerapkan sejumlah kenaikan pajak (Congressional Research Service, 2020).

Pada tahun 2020, ekonomi Argentina mengalami kontraksi selama tiga tahun berturut-turut, menyusut sebesar 9,9%, yang disebabkan oleh pandemi Virus Corona (COVID-19) yang merugikan konsumsi swasta, investasi, dan ekspor. Tingkat inflasi tahunan rata-rata turun menjadi 42,0% (menurun dari 53,5% pada tahun 2019). Pemerintah Argentina pada tahun 2020 berhasil mencapai kesepakatan dengan kreditornya untuk melakukan restrukturisasi utang publik swasta dalam mata uang asing. Persyaratan restrukturisasi utang meliputi penurunan tingkat bunga (dari 7,0% menjadi 3,0%) dan keringanan utang dalam bentuk penangguhan jatuh tempo selama beberapa tahun ke depan (mengurangi beban sebesar USD 42,5 miliar dalam 5 tahun pertama dan USD 37,7 miliar dalam 10 tahun berikutnya). Selain itu, Pemerintah Argentina sedang melakukan negosiasi dengan *International Money Fund* (IMF) untuk mengubah persyaratan pinjaman yang diberikan pada tahun 2018, di mana Argentina dihadapkan pada pokok pinjaman sebesar USD 45 miliar yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 (Economic Survey of Latin America and The Caribbean , 2021).

COVID-19 telah memperburuk krisis ekonomi yang sedang terjadi di Argentina. Negara ini berada dalam kondisi ekonomi dan sosial yang sudah rapuh setelah dua tahun mengalami resesi, dengan tingkat inflasi di atas 50% dan tingkat kemiskinan mencapai 35,5% dari populasi. Langkah social distancing yang diterapkan sepanjang bulan Maret memiliki tujuan untuk mengendalikan penyebaran COVID-19 dan akhirnya pemerintah mengumumkan penutupan wajib pada tanggal 19 Maret. Sebagian besar ekspornya terdiri dari komoditas pertanian, sehingga Argentina tidak memiliki kemampuan untuk melakukan diversifikasi ekspor secara cepat. Ekspor barang dan jasa mewakili 22,7 % PDB riil pada tahun 2019, angka yang lebih rendah dibandingkan negara-negara Amerika Latin lainnya, sehingga dampak penurunan perdagangan luar negeri di tingkat regional relatif lebih rendah (Gosis, 2020). Tingkat pengangguran meningkat dari 8,9% pada triwulan keempat tahun 2019 menjadi 11,0% pada triwulan keempat tahun 2020, sementara tingkat aktivitas ekonomi turun dari 47,2% menjadi 45,0% selama periode tersebut. Menurut Kementerian Tenaga Kerja, Ketenagakerjaan dan Jaminan Sosial, jumlah lapangan kerja terdaftar turun sebesar 2,0% pada tahun 2020.

Pada paruh pertama tahun 2021, ekonomi Argentina mulai pulih setelah pembatasan peredaran dicabut pada akhir tahun 2020. Data bulanan *Estimator of Economic Activity* (EMAE) yang dirilis oleh *National Institute of Statistics and Censuses* (INDEC) menunjukkan kenaikan sebesar 9,7% selama enam bulan pertama tahun 2021. Akan tetapi, angka ini masih 3,9% di bawah level pada periode yang sama tahun 2019 sebelum pandemi melanda. Selama tahun 2020 dan awal tahun 2021, kebijakan ekonomi berfokus pada tiga tujuan utama, yaitu memberikan bantuan kepada sektor sosial dan produksi yang paling terdampak oleh krisis COVID-19, merestrukturisasi utang publik, dan menjaga stabilitas nilai tukar (Economic Survey of Latin America and the Caribbean, 2021). Meskipun

demikian, pemulihan ekonomi Argentina tetap lemah karena tingginya tingkat pengangguran dan rendahnya pendapatan rumah tangga.

Pada tahun 2021, Tiongkok menjadi tujuan utama ekspor Argentina setelah Brasil, dengan total USD 6,156 miliar, dan impor utama dengan total USD 12,343 miliar, melampaui Brasil sebagai negara pemasok utama impor Argentina dengan pangsa 21% dalam impor nasional. Sejak tahun 2003, hubungan antara Argentina dan Tiongkok telah tumbuh signifikan. Pada tahun 2014, kedua negara meningkatkan hubungan mereka menjadi Kemitraan Strategis Komprehensif, dengan Tiongkok menjadi mitra dagang kedua Argentina setelah Brasil. Investasi Tiongkok di Argentina tumbuh sebagai hasil dari penguatan hubungan bilateral. Antara tahun 2007 dan 2020, Argentina menerima hampir USD 13 miliar investasi dari perusahaan Tiongkok. Tiongkok merupakan salah satu negara dengan investasi paling banyak di sektor litium dan pertambangan di Argentina. Laporan dari Kementerian Pertambangan mengatakan bahwa dari sembilan proyek investasi Tiongkok di Argentina, enam di antaranya adalah proyek ekstraksi litium. Pada tahun 2021, ekspor litium karbonat ke Tiongkok menyumbang 98,2% dari total ekspor pertambangan Argentina ke Tiongkok, sementara 42,3% dari total ekspor mineral Argentina diarahkan ke Tiongkok (Fundacion German Abdala, 2023).

Perkembangan hubungan yang semakin erat antara Argentina dan Tiongkok terlihat dari bergabungnya Argentina dalam kerjasama *Belt and Road Initiative* (BRI) yang diprakarsai oleh Tiongkok. *Belt and Road Initiative* (BRI) merupakan sebuah inisiatif untuk mempromosikan kerja sama ekonomi internasional yang diusulkan oleh Presiden Tiongkok Xi Jinping pada tahun 2013. BRI terdiri dari dua elemen utama, yaitu Sabuk Ekonomi Jalur Sutra (The Silk Road Economic) yang menghubungkan Tiongkok dengan Eropa melalui jalur darat, dan Jalur Sutra Maritim Abad Ke-21 (The 21st Century Maritime Silk Road) yang menghubungkan Asia, Afrika, dan Eropa melalui jalur laut. Dengan fokus pada

peningkatan konektivitas, tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk mendorong sinergi kebijakan pembangunan, infrastruktur, fasilitasi perdagangan, kerjasama keuangan, serta interaksi sosial antar masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memberikan dorongan baru bagi pertumbuhan global, membuka peluang baru untuk kerjasama ekonomi internasional, dan juga menciptakan kesempatan baru bagi kepentingan bersama pembangunan dan kesejahteraan bersama. Adapun proyek-proyek yang termasuk dalam BRI mencakup berbagai bidang seperti perkotaan, pembangunan infrastruktur, tenaga surya, air, pembangkit listrik, energi nuklir, dan sektor pertanian (The Ministry of Foreign Affairs of the People's Republic of China, 2021).

Pada awalnya, BRI hanya berfokus pada konektivitas lintas benua Asia-Eropa kemudian Afrika dan Timur Tengah, tanpa memasukkan Amerika Latin. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, Tiongkok telah menunjukkan minat yang lebih besar terhadap wilayah tersebut. Amerika Latin kini dianggap sebagai tujuan baru untuk pertumbuhan ambisi bagi BRI. Presiden Xi Jinping bahkan menyebut Amerika Latin sebagai perpanjangan alami dari "Jalur Sutra Maritim Abad ke-21" Upaya Tiongkok untuk melibatkan Amerika Latin dalam BRI semakin terlihat saat Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi berhasil menandatangani "Deklarasi Khusus mengenai Belt and Road Initiative" dengan negara-negara Amerika Latin pada Forum Tiongkok-CELAC 2018. Pada Desember 2023, sebanyak 151 negara di dunia telah bergabung dan menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk berpartisipasi dalam BRI. Di *Latin America and Caribbean* (LAC) terdapat 22 negara yang tergabung dalam BRI, salah satunya adalah Argentina (Nedopil, 2023).

Argentina bergabung ke dalam BRI pada tanggal 6 Februari 2022 ketika Presiden Alberto Fernandez mengunjungi Tiongkok dalam rangka peringatan 50 tahun terjalinnya hubungan diplomatik antara kedua negara. Menteri Luar Negeri Argentina, Santiago Cafiero, dan Presiden Komisi Pembangunan dan Reformasi Republik Rakyat Tiongkok, He Lifeng,

menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU). Tiongkok dan Argentina juga menyatakan komitmen mereka untuk memperdalam Kemitraan Strategis Komprehensif antara kedua negara, serta menandatangani sejumlah dokumen kerjasama. Salah satunya adalah nota kesepahaman untuk bersama-sama mewujudkan *Belt and Road Initiative* Tiongkok-Argentina. Argentina tidak hanya akan mendapatkan investasi dan dukungan di bidang infrastruktur, ilmu pengetahuan dan teknologi, energi, dan bidang lainnya, tetapi Argentina juga dapat memenuhi kebutuhannya dalam rangka meningkatkan ekspor di dibidang pertanian, peternakan, perikanan, dan lainnya. Adapun pembiayaan untuk proyek infrastruktur strategis di Argentina dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama sebesar USD 14 miliar di bawah mekanisme Dialog Strategis untuk Kerjasama dan Koordinasi Ekonomi atau *Dialogo Estrategico para la Cooperacion y Coordinacion Economica* (DECCE). Dan tahap kedua sebesar USD 9,7 miliar di bawah Grup Ad Hoc (Ministry of Foreign Affairs, International Trade and Worship Argentina, 2022).

Bagi Argentina, penandatanganan MoU kerjasama BRI merupakan peluang besar. Argentina secara historis pernah dianggap berada dalam "krisis setiap dekade". Argentina telah lama menderita permasalahan seperti tingginya pengangguran, inflasi, dan utang luar negeri. Pada akhir tahun 2021, tingkat inflasi Argentina telah mencapai 50,9%, memperburuk masalah sosial seperti memperburuk pengangguran dan kemiskinan. Dipengaruhi oleh COVID-19, situasi politik dan ekonomi di Argentina semakin memburuk. Di sisi lain, Argentina masih sangat bergantung pada Amerika Serikat dan IMF. Sebagai salah satu debitur terbesar IMF, Argentina perlu secepatnya menarik investasi internasional serta meningkatkan ekspor. kebijakan luar negeri nasional telah menetapkan target untuk mencapai ekspor senilai USD 100 dalam jangka pendek (Ministry of Foreign Affairs, International Trade and Worship Argentina, 2021). Keinginan untuk melepaskan diri dari ketergantungan ekonomi terhalang oleh utang finansial yang besar. *Belt and Road Initiative*

Tiongkok telah menghadirkan peluang pembangunan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi negara tersebut (Xiu, 2022). Bergabung dengan BRI memberikan Argentina kesempatan untuk memperdalam hubungan istimewa dengan Tiongkok, membuka peluang akses terhadap kredit investasi yang dapat meningkatkan infrastruktur produktif dan ekspor. Ini juga membuka peluang besar untuk pembangunan koridor bioceanic seperti Porto Alegre - Santa Fe - Coquimbo. Selain itu, bergabung dengan BRI, dengan meningkatnya ekspor dapat mengurangi defisit neraca perdagangan yang dialami Argentina dengan Tiongkok sejak tahun 2008. Di sisi lain, Argentina menjadi mitra penting bagi Tiongkok karena saling melengkapi perekonomian, terutama pada saat energi dan ketahanan pangan yang menjadi prioritas Tiongkok. Sejak Xi Jinping berkuasa pada tahun 2012, Argentina menjadi semakin relevan bagi Tiongkok karena peningkatan perdagangan bilateral, investasi, dan alasan geopolitik. Xi Jinping melihat Argentina memiliki potensi sebagai pemasok pangan utama serta mitra dengan lokasi yang strategis dan berdekatan dengan Antartika (Goncalves, 2023).

Persoalan ini erat kaitannya dengan konteks ilmu hubungan internasional, dimana hubungan antar negara tidak dapat dipisahkan dari kepentingan atau motivasi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana suatu negara bereaksi terhadap situasi serta mengambil tindakan demi kepentingan nasional masing-masing negara, sangat penting melakukan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui alasan dibalik sikap suatu negara didalam pengambilan keputusan. Hal ini ditunjukkan dengan bergabungnya Argentina dalam kebijakan BRI Tiongkok. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai alasan dibalik bergabungnya Argentina dalam BRI, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"MOTIVASI ARGENTINA BERGABUNG DALAM KERJASAMA BELT AND ROAD INITIATIVE (BRI) TIONGKOK"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat mengambil rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu “Apa motivasi Argentina bergabung dalam kerjasama *Belt and Road Initiative* (BRI) Tiongkok? “

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa motivasi Argentina bergabung dalam kerjasama *Belt and Road Initiative* (BRI) Tiongkok.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti serta pembaca dalam perkembangan Ilmu Hubungan Internasional terutama yang berkaitan dengan motivasi Argentina dalam *Belt and Road Initiative* (BRI) Tiongkok.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk peneliti lain yang berfokus terhadap penelitian *Belt and Road Initiative* (BRI) Tiongkok serta pemahaman yang lebih mendalam terutama yang berfokus pada analisis negara-negara didalam bekerja sama dan kepentingan negara-negara tersebut dalam program kerjasama internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adewumi, S. (2007). The Impact of FDI on Growth in Developing Countries: an African Experience. *Jonkoping International Business School*, 3-4.
- Alex, H. (2019). The Belt and Road Initiative: Motivations, Financing, Expansion and Challenges of Xi's Ever-expanding Strategy. *Centre for International Governance Innovation*, 2-3.
- Ali, M. A., & Kamraju, M. (2022). The Effect of Foreign Direct Investment (FDI) on Employment and Wages in Developing Countries. *ASEAN Journal of Economic and Economic Education*.
- American University. (2021). Changes and Continuities Through Sino-Argentinean Recent History . *Center for Latin American and Latino Studies*, 1-3.
- Apostolopoulou, E. (2022). China's Belt and Road Initiative Sustainability in the New Silk Road. *Cambridge Institute for Sustainability Leadership*, 3.
- Berstelsmann Stiftung's Transformation Index. (2022). BTI 2022 Country Report Argentina.
- Blomstrom, M., & Kokko, A. (2001). FDI and Human Capital: A Research Agenda. *OECD Development Centre*, 9.
- Bolsa De Comercio De Rosario. (2024). *Litio argentino: China invierte cerca de US\$ 3.400 millones en siete proyectos*. Diambil kembali dari bcr.com.ar: <https://www.bcr.com.ar/es/mercados/investigacion-y-desarrollo/informativo-semanal/noticias-informativo-semanal/litio-0>
- Casa Rosada Presidencia. (2014). *Argentina y China suscribieron un acuerdo de asociacion estrategica integral*. Diambil kembali dari casarosada: <https://www.casarosada.gob.ar/informacion/archivo/27725-argentina-y-china-suscribieron-un-acuerdo-de-asociacion-estrategica-integral>
- Chambers, B. (2023). *Argentina seeks to realign bilateral ties as trade deficit with China grows*. Diambil kembali dari [www.trtworld.com](http://www.trtworld.com): <https://www.trtworld.com/magazine/argentina-seeks-to-realign-bilateral-ties-as-trade-deficit-with-china-grows-12799142>
- China Atomic Energy Authority . (t.thn.). *Cooperation with China helps ensure Argentina's energy* . Diambil kembali dari [caea.gov.cn](http://caea.gov.cn): <https://www.caea.gov.cn/english/n6759361/n6759363/c6793276/content.html>
- Chisleanschi, R. (2023, Oktober 27). *Patagonia dams: 15 years, \$5 billion and many doubts, but work continues*. Diambil kembali dari [dialogue.earth](http://dialogue.earth): <https://dialogue.earth/en/water/382493-patagonia-dams-15-years-5-billion-and-many-doubts-but-work-continues/>
- Comision Nacional de Energia Atomica. (2022, Februari 1). *Se firmo el contrato para la construccion de la Central Nuclear Atucha III*. Diambil kembali dari [Argentina.gob.ar](http://Argentina.gob.ar): <https://www.argentina.gob.ar/noticias/se-firmo-el-contrato-para-la-construccion-de-la-central-nuclear-atucha-iii>
- Congressional Research Service. (2020). Argentina's Economic Crisis and Default.



- Delivorias, A. (2023). Argentina's Debt Restructuring and Economy Ahead of The 2023 Elections. *European Parliamentary Research Service*, 1-13.
- Dwipradinata, K. A., Sushanti, S., & Nugraha, A. A. (2024). Kepentingan Ekonomi Filipina Terhadap Tiongkok Melalui Kerangka Belt and Road Initiative Tahun 2018. *Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional, Vol 3, No. 2*, 457-467.
- Economic Survey of Latin America and The Caribbean . (2021). Argentina.
- Economic Survey of Latin America and the Caribbean. (2021). Argentina.
- El Economista. (2023). *Grupo chino Chery invertirá 400 millones de dólares en Argentina*. Diambil kembali dari [www.eleconomista.com.mx: https://www.eleconomista.com.mx/empresas/Grupo-chino-Chery-invertira-400-millones-de-dolares-en-Argentina-20230216-0111.html](https://www.eleconomista.com.mx/empresas/Grupo-chino-Chery-invertira-400-millones-de-dolares-en-Argentina-20230216-0111.html)
- Espindola, C. J., & Navy, A. (2019). The Dragon in Argentina: is China Threatening Relations Between the United States and Argentina? *Defense Technical Information Center*, 15.
- Fundacion German Abdala. (2023). Argentina-China. Cincuenta anos de Relaciones Diplomaticas. Cooperacion, Desarrollo y Futuro. *The Ministry of Science and Technology of Argentina and the Chinese Academy of Social Sciences (CASS)*, 22.
- Gheribi, E. (2018). Prospects of foreign direct investments in technology transfer. *Economic and Environmental Studies, Vol. 18, No 2*, 2.
- Giusto, P. (2023). *La Iniciativa de la Franja y la Ruta y una nueva era de las relaciones China-Argentina*. Diambil kembali dari [spanish.news.cn: https://spanish.news.cn/20231020/ca3e109261eb45918305ed9f739b7f1c/c.html](https://spanish.news.cn/20231020/ca3e109261eb45918305ed9f739b7f1c/c.html)
- Goncalves, A. A. (2023). Argentina y su Adhesion a la Iniciativa de la Franja y la Ruta: oportunidades y desafios para la complementariedad sino-argentina. *Revista de Investigacion en Politica Exterior Argentina, Vol 3, No. 6*, 127.
- Gosis, M. L. (2020). Social and Economy Impact of COVID-19 and Policy Options in Argentina. *UNDP Latin America and the Caribbean*, 4.
- Grace, G. (2019). Factors Affecting Inward Foreign Direct Investment: Case of ASEAN Countries. *Jurnal Info Artha, Vol 3, No. 2*, 2.
- Hailu, Z. A. (2010). Impact of Foreign Direct Investment on Trade of African Countries. *International Journal of Economics and Finance, Vol 2, No. 3*, 124.
- Horrigan, E., Pritz, C., Goetsch, G., Cable, C., Goncharenko, S., Healy, R., . . . Smith, A. (2023, Mei 8). *China's Growing 5G Presence in South America Poses Potential Security Threats to the Region*. Diambil kembali dari [tearline.mil: https://www.tearline.mil/public\\_page/china-5g-south-america](https://www.tearline.mil/public_page/china-5g-south-america)
- International Atomic Energy Agenci. (2018). Argentina. Country Nuclear Power Profiles 2018 Edition.
- Jauregui, J. G. (2021). How Argentina Pushed Chinese Investors to Help Revitalize Its Energy Grid. *Carnegie Endowment for International Peace*.
- Jenkins, R. (2021). China's Belt and Road Initiative in Latin: What has Changed? *Journal of Current Chinese Affairs*, 4-5.

- Koop, F. (2022, April 21). *Argentina nuclear chief: 'Nuclear energy is part of the decarbonisation solution'*. Diambil kembali dari [dialogue.earth: https://dialogue.earth/en/energy/53021-argentina-nuclear-chief-energy-](https://dialogue.earth/en/energy/53021-argentina-nuclear-chief-energy)
- La Nacion. (2023). *Una automotriz anunció que construirá una fábrica en la Argentina*. Diambil kembali dari [www.lanacion.com.ar: https://www.lanacion.com.ar/autos/una-automotriz-china-anuncio-que-construira-una-fabrica-en-la-argentina-nid16022023/](https://www.lanacion.com.ar/autos/una-automotriz-china-anuncio-que-construira-una-fabrica-en-la-argentina-nid16022023/)
- Leung, D. (2019). *Belt and Road 2018: Argentina railway rehabilitation*. Diambil kembali dari [financeasia.com: https://www.financeasia.com/article/belt-and-road-2018-argentina-railway-rehabilitation/450094](https://www.financeasia.com/article/belt-and-road-2018-argentina-railway-rehabilitation/450094)
- Lingliang, Z. (2016). Conceptual Analysis of China's Belt and Road Initiative: A Road Initiative: A Road towards a Regional Community of Common Destiny. *Chinese Journal of International Law Advance*, 3.
- Mamingi, N., & Martin, K. (2018). Foreign direct investment and growth in developing countries: evidence from the countries of the Organisation of Eastern Caribbean States. *CEPAL Repositorio*, 2.
- Marchegiani, P., Hellgren, J. H., & Gomez, L. (2019). Lithium extraction in Argentina: a case study on the social and environmental impacts. *Fundacion Ambiente y Recursos Naturales*.
- Mejor Energia. (2023, Oktober 30). *El Gobierno prorroga el contrato con China para construir Atucha III*. Diambil kembali dari [www.mejorenergia.com.ar: https://www.mejorenergia.com.ar/noticias/2023/10/30/2115-el-gobiernoprorrogo-el-contrato-con-china-para-construir-atucha-iii](https://www.mejorenergia.com.ar/noticias/2023/10/30/2115-el-gobiernoprorrogo-el-contrato-con-china-para-construir-atucha-iii)
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol 12, Edisi 3*, 147-151.
- Mineria Sustentable. (2023). *Zijin Mining, la empresa china que expande la industria minera*. Diambil kembali dari [mineriasustentable.com: https://mineriasustentable.com.ar/contenido/7893/zijin-mining-la-empresa-china-que-expande-la-industria-minera-argentina](https://mineriasustentable.com.ar/contenido/7893/zijin-mining-la-empresa-china-que-expande-la-industria-minera-argentina)
- Ministerio de Economía Planeamiento y Gestión para el Desarrollo Productivo y de la Bioeconomía. (2022, Februari 4). *La minera Zijin invertirá US\$380 millones para producir litio en Catamarca*. Diambil kembali dari [www.argentina.gob.ar: https://www.argentina.gob.ar/noticias/la-minera-zijin-invertira-us380-millones-para-producir-litio-en-catamarca](https://www.argentina.gob.ar/noticias/la-minera-zijin-invertira-us380-millones-para-producir-litio-en-catamarca)
- Ministry of Foreign Affairs International Trade and worship Argentina. (2017). *45th Anniversary of diplomatic relations between Argentina and China*. Diambil kembali dari [cancilleria: https://cancilleria.gob.ar/en/news/newsletter/45th-anniversary-diplomatic-relations-between-argentina-and-china](https://cancilleria.gob.ar/en/news/newsletter/45th-anniversary-diplomatic-relations-between-argentina-and-china)
- Ministry of Foreign Affairs, International Trade and Worship Argentina. (2021). *Canciller Cafiero: "Nuestra Política Exterior Tiene Como Prioridad El Aumento De Las Exportaciones y La Apertura De Nuevos Mercados"*. Diambil kembali dari [cancilleria: https://www.cancilleria.gob.ar/es/destacados/canciller-cafiero-nuestra-politica-exterior-tiene-como-prioridad-el-aumento-de-las](https://www.cancilleria.gob.ar/es/destacados/canciller-cafiero-nuestra-politica-exterior-tiene-como-prioridad-el-aumento-de-las)

- Ministry of Foreign Affairs, International Trade and Worship Argentina. (2022). *Acuerdo Con La Argentina Obtiene Financiamiento Para Obras De Infraestructura Estrategicas y Se Incorpora a La Franja y La Ruta De La Seda*. Diambil kembali dari Cancilleria: <https://www.cancilleria.gob.ar/es/destacados/acuerdo-con-china-la-argentina-obtiene-financiamiento-para-obras-de-infraestructura>
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nedopil. (2023, Desember). *Countries of the Belt and Road Initiative (BRI)*. Diambil kembali dari greenfdc: <https://greenfdc.org/countries-of-the-belt-and-road-initiative-bri/?cookie-state-change=1699691645261>
- NS ENERGY. (2022). *Atucha III Nuclear Power Plant*. Diambil kembali dari nsenergybusiness: <https://www.nsenergybusiness.com/projects/atucha-iii-nuclear-power-plant/?cf-view>
- Osano, H. M., & Koine, P. W. (2016). Role of foreign direct investment on technology transfer and economic growth in Kenya: a case of the energy sector. *Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol 5, No. 31, 2-3*.
- Oviedo, E. D. (2013). Argentina Facing China: Modernization, Interests and Economic Relations Model. *East Asia, 12*.
- Ponce, R. A., & Lai, K. S. (2019, September 19). *On Argentina Currency Crisis of 2018*. Diambil kembali dari Redalyc.org: <https://www.redalyc.org/journal/1552/155260967009/html/>
- Radwin, M. (2022, Mei 12). *China-funded dam could disrupt key Argentine glaciers and biodiversity*. Diambil kembali dari news.mongabay.com: <https://news.mongabay.com/2022/05/china-funded-dam-could-disrupt-key-argentine-glaciers-and-biodiversity/>
- Rakhmatillo, E., Anvar, K., & Sukhrob, M. (2021). Foreign Direct Investment, Economic Growth and Employment: Var Method for Uzbekistan. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government, Vol 27, No. 2, 1757*.
- Schulz, S. (2022). Hacia una nueva etapa en la relación bilateral entre Argentina y China El ingreso a la Iniciativa de la Franja y la Ruta y a la Comunidad de Destino Compartido. *Consejo Latinoamericano de Ciencias Sociales, 43-44*.
- Sejko, D. (2017). Financing the Belt and Road Initiative: MDBs, SWFs, SOEs and the Long Wait for Private Investors. *RMIT, 1-3*.
- Siallagan, A. B. (2016). Pengaruh Kebijakan Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Bisnis Ritel di Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol 3, No. 2, 5-6*.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1987). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sokolan, D. S. (2021). China's FDI under The Belt and Road Initiative in the EU. *RUDN Journal of Economics, Vol 29, No. 4, 785-795*.

- Song, L. (2007). China's Foreign Direct Investment in Russia Under the "Belt and Road" Initiative. *School of Economics, Renmin University of China*, 1-8.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Vol 1, No. 1*, 53.
- Swissinfo.ch. (2022). *Argentina firma un contrato con China para construir otra central nuclear*. Diambil kembali dari [swissinfo.ch: https://english.scio.gov.cn/m/internationalexchanges/2020-12/14/content\\_77009571.htm](https://english.scio.gov.cn/m/internationalexchanges/2020-12/14/content_77009571.htm)
- Tamara, R. G. (2022). Kepentingan Tiongkok Dalam Belt and Road Initiative Dengan Argentina Tahun 2022. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional, Vol 10, No. 3*, 792-801.
- The State Council Information Office The People's Republic of China. (2020). *With new railway agreements, China helps Argentina strengthen connectivity*. Diambil kembali dari [english.scio.gov.cn: https://english.scio.gov.cn/m/internationalexchanges/2020-12/14/content\\_77009571.htm](https://english.scio.gov.cn/m/internationalexchanges/2020-12/14/content_77009571.htm)
- United Nations Conference on Trade and Development. (2010). Foreign direct investment, the transfer and diffusion of technology, and sustainable development. *UNCTAD*, 4.
- Urich, L. M. (2023). *Argentina y China estrechan sus relaciones bilaterales con firma de plan de cooperacion*. Diambil kembali dari [www.france24.com: https://www.france24.com/es/programas/econom%C3%ADa/20230603-economia-china-argentina-acuerdo-massa](https://www.france24.com/es/programas/econom%C3%ADa/20230603-economia-china-argentina-acuerdo-massa)
- Urquiza, B., & Giselle, R. (2019). Las Relaciones Comerciales Entre Argentina y China (2001-2016). *Revista Anual del Centro de Centro de Investigaciones en Estudios Latinoamericanos para el Desarrollo y la Integración*, 35.
- Velazquez, J. (2024). *Motos: la marca china QJMotor desembarca en Argentina de la* . Diambil kembali dari [www.ambito.com: https://www.ambito.com/negocios/motos-la-marca-china-qjmotor-desembarca-argentina-la-mano-del-grupo-nacional-simpa-n6027491](https://www.ambito.com/negocios/motos-la-marca-china-qjmotor-desembarca-argentina-la-mano-del-grupo-nacional-simpa-n6027491)
- Wang, X., & Canuto, O. (2023). The Dollar-Renminbi Tango: The Impacts of Argentina's Potential Dollarization on its Relations with China. *Policy Center for the New South*.
- Wolff, P. (2016). China's 'Belt and Road' Initiative – Challenges and Opportunities. *German Institute of Development and Sustainability*, 3.

- Xinguang, C., & Jinxiu, C. (2022). Sobre el Desarrollo Futuro de China-Argentina en la Cooperacion de la Franja y la Ruta y la Asociacion Estrategica Integral. *Revista Electronica de Estudios Latinoamericanos, Vol 21, No. 81*.
- Xiu, C. X. (2022). Sobre el Desarrollo Futuro de China-Argentina en la Cooperacion de la Franja y la Ruta y la Asociacion Estrategica Integral. *Revista Electronica de Estudios Latinoamericanos, Vol 21, No. 81, 72*.
- Zhang, W., Davydenko, E. V., Kolesnikova, T. V., & Ovodenko, A. A. (2020). Russia-China Bilateral FDI in the Context of One Belt, one Road Initiative. *The European Proceedings of Social and Behavioural Sciences, 624-633*.